

# PENGARUH KEJENUHAN BELAJAR, KONSEP DIRI DAN DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI MAHASISWAPENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN

Nur Naila Mufidah<sup>1\*</sup>, Bambang Sunarko<sup>2</sup>, Cut Misni Mulasiwi<sup>3</sup>

<sup>1\*</sup>Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman,  
nur.mufidah@mhs.unsoed.ac.id, Purwokerto

<sup>2</sup>Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman,  
bambang.sunarko94@yahoo.com, Purwokerto

<sup>3</sup>Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman,  
cutmisnimulasiwi@unsoed.ac.id, Purwokerto

\*corresponding author: nur.mufidah@mhs.unsoed.ac.id

---

## ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kejenuhan belajar, konsep diri dan dukungan sosial orang tua terhadap motivasi berprestasi mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Subyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jenderal Soedirman angkatan 2018-2020. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 145 mahasiswa dengan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 107 mahasiswa. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu teknik *proportional stratified random sampling* dan *purposive sampling*. Teknik untuk mengumpulkan data dengan cara menyebarkan kuisioner terhadap subyek penelitian sesuai dengan kebutuhan penelitian dan kriteria yang telah ditentukan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana dan regresi berganda. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa 1) Kejenuhan belajar berpengaruh terhadap motivasi berprestasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jenderal Soedirman; 2) Konsep diri berpengaruh terhadap motivasi berprestasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jenderal Soedirman; 3) Dukungan sosial orang tua berpengaruh terhadap motivasi berprestasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jenderal Soedirman; 4) Kejenuhan belajar, konsep diri dan dukungan sosial orang tua secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap motivasi berprestasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jenderal Soedirman dengan nilai F hitung sebesar 46,691. Kesimpulannya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kejenuhan belajar, konsep diri dan dukungan sosial orang tua terhadap motivasi berprestasi mahasiswa.

**Keywords:** Kejenuhan Belajar, Konsep Diri, Dukungan Sosial Orang Tua, Motivasi Berprestasi.

---

## 1. Pendahuluan

Kemauan untuk belajar merupakan keinginan individu yang berasal dari dalam dirinya dan motivasi dalam dirinya inilah yang berperan penting untuk memunculkan keinginan tersebut. Lukita dan Sudibjo (2021) mengungkapkan bahwa motivasi belajar memiliki keterkaitan dengan motivasi berprestasi. Seseorang yang memiliki motivasi berprestasi dalam dirinya maka

memunculkan jiwa kompetisi yang sehat, bertanggung jawab, kreatif, mencari solusi untuk menyelesaikan masalah dan tantangan, mau menerima umpan balik, serta keinginan untuk sukses dengan hasil kerja kerasnya sendiri (Susanto, 2018:35). Menurut David *et al.*, (2014) pernah mengemukakan bahwa motivasi berprestasi merupakan salah satu motivasi yang harus ada dalam diri seorang mahasiswa dalam mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki daya saing yang tinggi.

Namun dalam sebuah artikel yang dipublikasikan oleh *savethechildren.or.id* (Juli 2020) menyebutkan bahwa *Studi Global Save The Children* yang meneliti di 46 negara terutama Indonesia, mendapatkan sebuah fakta bahwa 7 dari 10 orang tua mengakui bahwa anaknya jarang belajar bahkan hanya sedikit belajar selama pandemi berlangsung. Hal ini ditimbulkan oleh beberapa faktor diantaranya hampir 8 dari 10 anak menyatakan bahwa mereka tidak dapat mengakses bahan belajar yang memadai karena fasilitas pembelajaran daring yang terbatas, bahkan menurunnya motivasi belajar yang terjadi pada 4 dari 9 anak merasa kesulitan untuk memahami tugas rumah, selain itu 1 dari 4 orang tua menyatakan bahwa anaknya kurang mendapat bimbingan dari guru selama pandemi. Masalah ini ternyata juga dirasakan oleh para mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jenderal Soedirman. Berdasarkan observasi awal dan wawancara yang telah dilakukan terdapat sebanyak 53,5% mahasiswa menyatakan bahwa motivasi berprestasi mereka di masa pandemi itu menurun dan 46,5% menyatakan tidak menurun. Selain itu, dari hasil observasi awal dan wawancara mengindikasikan bahwa masih banyak mahasiswa yang menyatakan merasa jenuh dan bosan ketika pembelajaran daring berlangsung, sehingga menimbulkan adanya masalah kejenuhan untuk melakukan kegiatan belajar.

Hakim (2005:62) menyebutkan kejenuhan belajar merupakan suatu kondisi seseorang yang merasa bosan dan menimbulkan berkurangnya semangat dalam menjalankan kegiatan belajar. Apabila keadaan ini dialami oleh seseorang maka ia akan kehilangan semangatnya untuk melakukan sesuatu bahkan yang berkaitan dengan aktivitas belajar. Masalah yang membahas mengenai kejenuhan belajar dengan motivasi berprestasi ini pernah dilakukan oleh Suprisma (2015) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa adanya hubungan yang kuat antara kejenuhan belajar dan motivasi berprestasi mahasiswa profesi ners di STIKES Patria Husada Blitar. Hal ini pun pernah dilakukan oleh Helfajri dan Ardi (2020) yang melakukan penelitian mengenai kejenuhan belajar. Hasil penelitiannya membuktikan bahwa adanya hubungan negatif yang signifikan kejenuhan belajar antara dengan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 34 Padang tersebut. Namun sebenarnya para mahasiswa masih memiliki motivasi berprestasi dalam dirinya untuk melakukan aktivitas belajar sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Ada dorongan dari dalam diri yang dapat mempengaruhi para mahasiswa untuk meningkatkan motivasinya.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara tersebut, mereka berpendapat bahwa konsep diri itu salah satu faktor dalam diri yang penting untuk meningkatkan motivasi berprestasi. Menurut mereka dengan memiliki konsep diri mereka akan lebih yakin akan kemampuan yang dimilikinya sehingga lebih bersemangat untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Menurut Shidik (2020) konsep diri adalah pandangan individu sendiri terhadap kemampuan yang dimilikinya berdasarkan hasil pengalaman interaksi dengan lingkungan.

Warsiki dan Mardiana (2019) pernah meneliti mengenai masalah konsep diri dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa konsep diri berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi berprestasi mahasiswa. Penelitian ini juga pernah diteliti oleh Sujadi *et al.*, (2018) dalam penelitiannya membuktikan bahwa adanya pengaruh konsep diri terhadap motivasi berprestasi mahasiswa. Hal ini pun juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amseke *et al.*, (2021) dalam penelitiannya membuktikan bahwa konsep diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berprestasi.

Kemudian ada juga faktor lain yang tidak kalah penting untuk meningkatkan motivasi para mahasiswa yang berasal dari luar yakni dukungan dari orang terdekat. Menurut Amseke (2018) dukungan sosial yang paling utama dari orang terdekat berasal dari orang tua, mereka memiliki hubungan yang sangat erat dengan anaknya. Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara yang telah dilakukan, para mahasiswa mengakui bahwa dukungan sosial orang tua merupakan faktor dari luar yang sangatlah mendukung untuk meningkatkan motivasi berprestasi diri mereka.

Masalah dukungan sosial orang tua, konsep diri dengan motivasi berprestasi juga diteliti oleh peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Amseke *et al.*, (2021) dalam penelitiannya membuktikan bahwa dukungan sosial orang tua dan konsep diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berprestasi. Kemudian Nofrizal *et al.*, (2020) juga membuktikan bahwa perhatian orang tua berperan dalam meningkatkan motivasi berprestasi siswa. Setyaningrum (2015) dalam penelitiannya juga membuktikan bahwa adanya pengaruh positif antara dukungan sosial orang tua terhadap motivasi berprestasi. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk meneliti mengenai “Pengaruh Kejenuhan Belajar, Konsep Diri, dan Dukungan Sosial Orang Tua terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jenderal Soedirman”.

## **2. Tinjauan Pustaka**

### *2.1 Motivasi Berprestasi*

Susanto (2018:35) berpendapat bahwa motivasi berprestasi adalah hasrat yang berasal dalam diri individu untuk melakukan sesuatu dengan sebaik mungkin demi mencapai kesuksesan yang diinginkan. Menurut Mirdanda (2019:68) mengemukakan bahwa motivasi berprestasi merupakan dorongan dalam diri seseorang baik secara sadar maupun tidak yang dapat merangsang seseorang untuk melakukan sesuatu dengan semangat untuk bersaing dan meraih tujuan yang telah ditetapkan. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi adalah suatu dorongan dalam diri individu yang secara sadar atau tidak untuk melakukan sesuatu dengan sebaik mungkin demi meraih kesuksesan.

Menurut Susanto (2018:43) karakteristik seseorang yang mempunyai motivasi berprestasi yang tinggi yakni: 1) Berorientasi pada kesuksesan, selalu optimis, dan percaya diri, 2) Berorientasi ke masa depan, 3) Suka akan tantangan, 4) Berani untuk mengambil resiko, 5) Memiliki sikap tanggung jawab, 6) Bersifat tangguh, ulet, dan bertahan tinggi. Berikut ini adalah faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi yang dikemukakan oleh Amseke (2021) yaitu: 1) Faktor intrinsik meliputi cita-cita, kepribadian, konsep diri dan inteligensi, 2) Faktor ekstrinsik meliputi lingkungan keluarga, sekolah/kampus, masyarakat dan budaya. Adapun menurut Puthree *et al.*,

(2021) beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya motivasi untuk belajar yaitu: 1) Faktor internalnya meliputi kejenuhan, minat belajar, kesehatan fisik dan mental individu tersebut, 2) Faktor eksternalnya meliputi kondisi keluarga, lingkungan di sekitar rumah, serta sarana dan prasarana yang kurang memadai.

## 2.2 Kejenuhan Belajar

Agustina *et al.*, (2019) menjelaskan bahwa kejenuhan belajar ialah suatu kondisi mental yang dialami oleh seseorang berupa rasa bosan dan lelah yang amat sangat sehingga menimbulkan rasa lesu dan tidak bersemangat atau tidak bergairah untuk melakukan kegiatan proses belajar. Sedangkan menurut Magdalena *et al.*, (2021:194) mengatakan bahwa kejenuhan belajar yaitu suatu kondisi emosional dan fisik seseorang yang tidak mampu untuk menerima segala informasi karena tekanan-tekanan dalam kegiatan belajar. Berdasarkan pengertian yang telah dijelaskan tersebut dapat disimpulkan bahwa kejenuhan belajar adalah suatu kondisi yang dialami oleh seseorang berupa rasa lelah dan bosan yang dapat menyebabkan kurangnya gairah dan semangat untuk melakukan aktivitas dalam proses belajar.

Aspek-aspek kejenuhan belajar menurut Vitasari (2016) diklasifikasikan dalam empat bagian, yakni: 1) Kelelahan emosi peserta didik, 2) Kelelahan fisik peserta didik, 3) Kelelahan kognitif peserta didik, 4) Kehilangan motivasi dalam diri peserta didik. Berikut ini faktor-faktor yang menyebabkan kejenuhan belajar menurut Hakim (2005:63) yaitu: 1) Metode belajar yang kurang bervariasi, 2) Belajar selalu di tempat yang sama, 3) Suasana belajar yang selalu sama, 4) Kurangnya rekreasi atau hiburan, 5) Adanya ketegangan mental pada saat melakukan kegiatan belajar. Cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi kejenuhan belajar menurut Hakim (2005:66) yaitu: 1) Mencoba menerapkan metode yang bervariasi, 2) Melakukan perubahan pada kondisi fisik di ruang belajar, 3) Menciptakan suasana yang baru di ruang belajar, 4) Melakukan kegiatan refreshing dan hiburan, 5) Menghindari ketegangan mental pada saat belajar.

## 2.3 Konsep Diri

Djaali (2012:129) menjelaskan konsep diri adalah pandangan seseorang mengenai dirinya yang berkaitan dengan apa yang dia ketahui dan rasakan mengenai pikirannya, perasaannya, dan perilakunya yang dapat mempengaruhi orang lain. Shidik (2020) berpendapat bahwa konsep diri merupakan penilaian individu peserta didik terhadap kemampuan yang dimiliki berdasarkan hasil dari pengalamannya dan dapat berubah seiring dengan bertambahnya pengetahuan dan pemahaman individu tersebut.

Menurut Jannah (2018) menyebutkan ada banyak faktor yang mempengaruhi konsep diri antara lain: Pengalaman, Ketrampilan, Aktualisasi diri, Jenis kelamin, Harapan, Suku bangsa, Nama dan pakaian. Dimensi-dimensi dalam konsep diri menurut Fitts dalam Yahya (2017) adalah sebagai berikut: 1) Dimensi internal merupakan pandangan individu mengenai dirinya sendiri berupa: Diri sebagai identitas, diri sebagai pelaku, diri sebagai penilaian, 2) Dimensi eksternal merupakan pandangan individu yang berasal dari luar dirinya sendiri berupa: Diri fisik, diri moralistik, diri personal, diri keluarga, diri sosial, diri akademik.

### 2.3 Dukungan Sosial Orang Tua

Menurut Karlina (2019) menyebutkan bahwa dukungan sosial orang tua adalah dukungan yang diberikan orang tua kepada mahasiswa berupa sikap penerimaan, bantuan, kasih sayang dan perhatiannya. Kemudian Jannah (2018) mendefinisikan dukungan sosial orang tua sebagai sebuah interaksi interpersonal dengan orang sekitar dalam memberikan perhatian, semangat, nasehat dan bantuan kepada seseorang yang dapat meningkatkan kemampuan orang tersebut. Setyaningrum (2015) menyatakan bahwa dukungan sosial adalah kenyamanan, kepedulian, bantuan dan penghargaan yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya yang terjadi dalam suatu hubungan akrab diantara keduanya. Myers dalam Maslihah (2011) menjelaskan beberapa faktor yang mempengaruhi dukungan sosial orang tua: Empati, norma dan nilai sosial, pertukaran sosial. Menurut Setyaningrum (2015) dukungan sosial orang tua berdasarkan bentuknya terdiri dari: Dukungan emosional, penghargaan, instrumental, dan informatif.

### 3. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Subyek penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jenderal Soedirman angkatan 2018-2020. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 145 mahasiswa. Jumlah sampel yang akan digunakan jika dihitung dengan rumus slovin sebanyak 107 mahasiswa. Teknik pengambilan sampelnya menggunakan teknik *purposive sampling*. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari sumber data primer dan sekunder. Dalam penelitian ini sumber data primernya berasal dari data hasil observasi awal dan wawancara, serta angket atau kuisioner yang disebarakan kepada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2018-2020. Data sekundernya dalam penelitian ini berupa dari jurnal, buku, publikasi lembaga resmi yang relevan dan data jumlah mahasiswa yang berasal dari data mahasiswa di Himpunan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Unsoed. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah dengan cara menyebarkan kuisioner yang ditujukan kepada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2018-2020.

### 4. Hasil

#### Kejenuhan Belajar Berpengaruh terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jenderal Soedirman

Tabel 1. Hasil Uji Pengaruh Kejenuhan Belajar terhadap Motivasi Berprestasi

Model	Variabel	B	$t_{hitung}$	Keterangan
1	Konstanta	72,398	21,967	
	Kejenuhan Belajar	-0,254	-2,816	H <sup>o</sup> ditolak H <sub>a</sub> diterima

Sumber: Data Penelitian, 2022

Berdasarkan tabel tersebut maka dapat diketahui bahwa persamaan regresi sederhana yang terbentuk adalah  $Y = 72,398 - 0,254X_1$ . Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa apabila kejenuhan belajar sama dengan nol maka nilai motivasi berprestasi sebesar 72,398. Nilai koefisien kejenuhan belajar sebesar -0,254 artinya apabila terjadi perubahan satu angka pada

kejenahan belajar akan terjadi penurunan sebesar 0,254 pada motivasi berprestasi. Hasil yang diperoleh dari perhitungan uji t yang dapat dilihat dalam tabel diatas menjelaskan bahwa variabel kejenahan belajar memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-2,816 < \text{nilai } -t_{tabel}$  sebesar  $-1,98326$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel kejenahan belajar berpengaruh terhadap variabel motivasi berprestasi, dikarenakan nilai  $t_{hitung} < -t_{tabel}$ . Sehingga hipotesis pertama dalam penelitian ini yaitu kejenahan belajar berpengaruh terhadap motivasi berprestasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jenderal Soedirman diterima.

### Konsep Diri Berpengaruh terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jenderal Soedirman

Tabel 1. Hasil Uji Pengaruh Konsep Diri terhadap Motivasi Berprestasi

Model	Variabel	B	$t_{hitung}$	Keterangan
1	Konstanta	20,566	5,681	
	Konsep Diri	0,579	11,879	H <sup>o</sup> ditolak H <sub>a</sub> diterima

Sumber: Data Penelitian, 2022

Berdasarkan tabel tersebut maka dapat diketahui bahwa persamaan regresi sederhana yang terbentuk adalah  $Y = 20,566 + 0,579X_2$ . Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa apabila konsep diri sama dengan nol maka nilai motivasi berprestasi sebesar 20,566. Nilai koefisien konsep diri sebesar 0,579 artinya apabila terjadi perubahan satu angka pada konsep diri akan terjadi kenaikan sebesar 0,579 pada motivasi berprestasi. Hasil yang diperoleh dari perhitungan uji t yang dapat dilihat dalam tabel diatas menjelaskan bahwa variabel konsep diri memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $11,879 > \text{nilai } t_{tabel}$  sebesar  $1,98326$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel konsep diri berpengaruh terhadap motivasi berprestasi dikarenakan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Sehingga hipotesis kedua dalam penelitian ini yaitu konsep diri berpengaruh terhadap motivasi berprestasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jenderal Soedirman diterima.

### Dukungan Sosial Orang Tua Berpengaruh terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jenderal Soedirman

Tabel 2. Hasil Uji Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua terhadap Motivasi Berprestasi

Model	Variabel	B	$t_{hitung}$	Keterangan
1	Konstanta	45,502	11,888	
	Dukungan Sosial Orang Tua	0,399	4,699	H <sup>o</sup> ditolak H <sub>a</sub> diterima

Sumber: Data Penelitian, 2022

Berdasarkan tabel tersebut maka dapat diketahui bahwa persamaan regresi sederhana yang terbentuk adalah  $Y = 45,502 + 0,399X_3$ . Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa apabila dukungan sosial orang tua sama dengan nol maka nilai motivasi berprestasi sebesar 45,502. Nilai koefisien dukungan sosial orang tua sebesar 0,399 artinya apabila terjadi perubahan



satu angka pada dukungan sosial orang tua akan terjadi kenaikan sebesar 0,399 pada motivasi berprestasi. Hasil yang diperoleh dari perhitungan uji t yang dapat dilihat dalam tabel diatas menjelaskan bahwa variabel dukungan sosial orang tua memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,699 > nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,98326. Hal ini menunjukkan bahwa variabel dukungan sosial orang tua berpengaruh terhadap motivasi berprestasi dikarenakan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Sehingga hipotesis ketiga dalam penelitian ini yaitu dukungan sosial orang tua berpengaruh terhadap motivasi berprestasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jenderal Soedirman diterima.

**Kejenuhan Belajar, Konsep Diri Dan Dukungan Sosial Orang Tua Berpengaruh Signifikan terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jenderal Soedirman**

Tabel 3. Analisis Regresi Berganda

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	22,579	5,084	
Kejenuhan Belajar	-0,046	0,064	-0,048
Konsep Diri	0,555	0,059	0,726
Dukungan Sosial Orang Tua	0,031	0,072	0,033

Sumber: Data Penelitian, 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:  $Y = 22,579 - 0,046 X_1 + 0,555 X_2 + 0,031 X_3$ . Persamaan regresi linier berganda tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

Nilai konstant yang dihasilkan dalam persamaan tersebut sebesar 22,579. Nilai koefisien variabel kejenuhan belajar sebesar -0,046. Nilai koefisien variabel konsep diri sebesar 0,555. Nilai koefisien variabel dukungan sosial orang tua sebesar 0,031. Uji f adalah sebuah pengujian yang dilakukan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama antara variabel kejenuhan belajar, konsep diri dan dukungan sosial orang tua terhadap motivasi berprestasi. Nilai f tabel dalam penelitian ini sebesar 2,69. Berikut ini adalah tabel hasil yang diperoleh dari perhitungan uji f dengan menggunakan aplikasi SPSS 16.0 sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji f

Model	Df	Nilai $f_{hitung}$	Nilai $f_{tabel}$	Sig.
Regression	3	46,691	2,69	0,000 <sup>a</sup>
Residual	103			
<b>Total</b>	<b>106</b>			

Sumber: Data Penelitian, 2022

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa hasil uji  $f_{hitung}$  sebesar 46,691 > nilai  $f_{tabel}$  sebesar 2,69 dan nilai sig. 0,000<sup>a</sup> ≤ 0,05. Kesimpulannya bahwa kejenuhan belajar, konsep diri dan dukungan sosial orang tua secara bersama-sama berpengaruh terhadap motivasi berprestasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jenderal Soedirman diterima.

## 5. Diskusi

### 5.1 Pengaruh Kejenuhan Belajar terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jenderal Soedirman

Hasil yang diperoleh dari perhitungan uji t yang dapat dilihat dalam tabel diatas menjelaskan bahwa variabel kejenuhan belajar memiliki nilai t hitung sebesar  $-2,816 < \text{nilai } -t$  (tabel ) sebesar  $-1,98326$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel kejenuhan belajar berpengaruh terhadap variabel motivasi berprestasi, dikarenakan nilai t hitung  $< -t$  tabel. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Helfajri dan Ardi (2020) yang menyatakan bahwa kejenuhan belajar memiliki hubungan negatif dan signifikan terhadap motivasi berprestasi pada siswa di SMP Negeri 34 Padang. Penelitian lain yang sejalan dengan hal ini pun pernah dilakukan oleh Suprisma (2015) yang menjelaskan bahwa adanya hubungan yang kuat antara kejenuhan belajar dengan motivasi berprestasi mahasiswa pada profesi *ners* di STIKES Patria Husada Blitar.

Berdasarkan distribusi jawaban responden dalam variabel kejenuhan belajar responden memberikan jawabannya dengan skor rata-rata sebesar 65,35%. Skor rata-rata ini menunjukkan bahwa kejenuhan belajar yang dialami oleh mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jenderal Soedirman termasuk dalam kategori cukup, dikarenakan memiliki skor rata-ratanya berada pada interval 61%-80%. Skor butir pernyataan yang memiliki skor tertinggi yang berada pada butir pernyataan ke-5 yang berbunyi “Mata saya sering terasa lelah karena terlalu lama menatap layar handphone/laptop saat pembelajaran daring” dengan total skor sebesar 445 atau 83,18% dari jumlah populasi yang ada. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2018-2020 mengalami kelelahan fisik yang tinggi. Hal ini dapat mengganggu konsentrasi mereka dalam menerima materi kuliah.

### 5.2 Pengaruh Konsep Diri terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jenderal Soedirman

Hasil yang diperoleh dari perhitungan uji t yang dapat dilihat dalam tabel diatas menjelaskan bahwa variabel konsep diri memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $11,879 > \text{nilai } t_{tabel}$  sebesar  $1,98326$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel konsep diri berpengaruh terhadap motivasi berprestasi dikarenakan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Amseke *et al.*, (2021) juga menyatakan bahwa konsep diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berprestasi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Umami *et al.*, (2020) mengemukakan bahwa terdapat pengaruh konsep diri terhadap terhadap motivasi belajar di SMKN 6 Padang.

Berdasarkan data distribusi jawaban responden dapat diketahui bahwa nilai skor rata-rata yang diperoleh dalam variabel konsep diri sebesar skor rata-rata sebesar 73,74%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jenderal Soedirman memiliki konsep diri yang termasuk dalam kategori tinggi. Konsep diri yang paling banyak ada dalam diri mahasiswa yaitu moraletik yang baik berupa selalu bertindak sesuai dengan aturan yang berlaku di lingkungan sekitar. Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jenderal Soedirman juga memiliki jiwa sosial yang baik, dimana mereka dapat bekerja sama dalam kegiatan berkelompok baik dalam proses belajar maupun diluar proses pembelajaran. Adanya konsep diri yang baik maka hal ini dapat meningkatkan motivasi berprestasi dalam diri mahasiswa.



### 5.3 Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jenderal Soedirman

Hasil yang diperoleh dari perhitungan uji t yang dapat dilihat dalam tabel diatas menjelaskan bahwa variabel dukungan sosial orang tua memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $4,699 >$  nilai  $t_{tabel}$  sebesar  $1,98326$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel dukungan sosial orang tua berpengaruh terhadap motivasi berprestasi dikarenakan nilai  $t_{hitung} >$   $t_{tabel}$ . Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Amseke *et al.*, (2021) menjelaskan bahwa dukungan sosial orang tua memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berprestasi mahasiswa. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Nofrizal *et al.*, (2020) menyatakan bahwa adanya pengaruh antara perhatian orang tua terhadap motivasi berprestasi.

Berdasarkan data distribusi jawaban responden dapat diketahui bahwa nilai skor rata-rata yang diperoleh dalam variabel dukungan sosial orang tua sebesar  $81,10\%$ . Skor rata-rata ini menunjukkan bahwa mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jenderal Soedirman memiliki dukungan sosial orang tua yang sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jenderal Soedirman memiliki dukungan sosial orang tua yang baik. Dukungan sosial orang tua yang paling banyak mahasiswa terima adalah dukungan instrumental yang berupa bantuan material yang dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan aktivitas pembelajaran. Dukungan sosial orang tua yang paling rendah diterima oleh mahasiswa adalah dukungan emosional berupa perhatian orang tua seperti waktu luang untuk membicarakan masalah yang dialami oleh anaknya. Apabila dukungan emosional ini dapat ditingkatkan maka anak tersebut akan merasa mendapatkan perhatian lebih dari orang tuanya. Dukungan sosial orang tua yang baik maka akan meningkatkan motivasi berprestasi dalam diri mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jenderal Soedirman.

### 5.4 Pengaruh Kejenuhan Belajar, Konsep Diri dan Dukungan Sosial Orang Tua terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jenderal Soedirman

Berdasarkan hasil uji  $f_{hitung}$  sebesar  $46,691 >$  nilai  $f_{tabel}$  sebesar  $2,69$  dan nilai sig.  $0,000^a \leq 0,05$ . Kesimpulannya dalam penelitian ini yaitu kejenuhan belajar, konsep diri dan dukungan sosial orang tua secara bersama-sama berpengaruh terhadap motivasi berprestasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jenderal Soedirman. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Amseke *et al.*, (2021) yang membuktikan bahwa dukungan sosial orang tua dan konsep diri secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berprestasi. Burhan *et al.*, (2022) menyatakan bahwa dukungan keluarga, konsep diri akademik, dan regulasi diri secara bersama-sama mempengaruhi motivasi berprestasi. Kemudian Helfajri dan Ardi (2020) menjelaskan bahwa adanya hubungan negatif dan signifikan antara kejenuhan belajar dengan motivasi berprestasi di SMPN 34 Padang.

Berdasarkan hasil nilai koefisien determinasi (*R Square*) dalam penelitian ini sebesar  $0,576$  atau  $57,6\%$  artinya variabel kejenuhan belajar, konsep diri dan dukungan sosial orang tua dapat mempengaruhi variabel motivasi berprestasi sebesar  $57,6\%$ . Namun untuk mengurangi unsur bias dalam penelitian ini digunakan nilai *Adjusted R Square* yaitu  $0,564$  atau  $56,4\%$  artinya variabel kejenuhan belajar, konsep diri, dan dukungan sosial orang tua mempengaruhi variabel motivasi berprestasi sebesar  $56,4\%$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa apabila kejenuhan belajar yang dialami oleh mahasiswa dapat diatasi kemudian konsep diri dan dukungan sosial orang tua

dapat terus untuk ditingkatkan maka hal ini akan mampu untuk meningkatkan motivasi berprestasi mahasiswa. Oleh karenanya semua pihak termasuk mahasiswa diharapkan untuk terus meningkatkan konsep diri yang dimilikinya, orang tua selalu mendukung agar anaknya memiliki motivasi yang baik, dan pihak universitas diharapkan untuk selalu mengontrol dan bekerjasama untuk terus meningkatkan motivasi berprestasi mahasiswa.

## 6. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Hasil uji t antara variabel kejenuhan belajar terhadap motivasi berprestasi menunjukkan bahwa kejenuhan belajar berpengaruh signifikan terhadap motivasi berprestasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jenderal Soedirman.
- Hasil uji t antara variabel konsep diri terhadap motivasi berprestasi menunjukkan bahwa konsep diri berpengaruh signifikan terhadap motivasi berprestasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jenderal Soedirman.
- Hasil uji t antara variabel dukungan sosial orang tua terhadap motivasi berprestasi menunjukkan bahwa dukungan sosial orang tua berpengaruh signifikan terhadap motivasi berprestasi mahasiswa pendidikan universitas jenderal soedirman.
- Hasil uji f antara variabel kejenuhan belajar, konsep diri dan dukungan sosial orang tua terhadap motivasi berprestasi menunjukkan bahwa kejenuhan belajar, konsep diri dan dukungan sosial orang tua secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap motivasi berprestasi.

## Ucapan Terima Kasih

Penyusunan penelitian ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman yang telah memberikan ijin penelitian kepada penulis. Bapak Drs. Bambang Sunarko, M.M. dan ibu Cut Misni Mulasiwi, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan hingga tersusunnya penelitian ini. Teman-teman jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2018-2020 yang telah bersedia membantu kelancaran penelitian ini. Seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

## References

- Agustina, P., Bahri, S., & Bakar, A. (2019). Analisis Faktor Penyebab Terjadinya Kejenuhan Belajar Pada Siswa dan Usaha Guru BK untuk Mengatasinya. *JIMBK: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan & Konseling*. Vol. 4. No. 1. Hal 96-102.
- Amseke F. V. (2018). Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Motivasi Berprestasi. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*. Vol. 1 No. 1, Hal. 65-81. DOI:<http://ejournal.upg45ntt.ac.id/index.php/ciencias/index>.

- Amseke, F. V., Daik, M. A., & Liu, D. A. L. (2021). Dukungan Sosial Orang Tua, Konsep Diri dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*. Vol. 5. No. 1. Hal. 241-250. DOI: 10.24912/jmishumsen.v5i1.9957.2021.
- Burhan, Sigit, A., Alwi M., (2022). Pengaruh Dukungan Keluarga, Konsep Diri Akademik dan Regulasi Diri terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa UPPJB-UT Makassar (Studi Pada Mahasiswa Pendas Pokjar Tana Toraja). *CJPE: Cokroaminoto Journal of Primary Education*. Vol. 5, No. 1. Hal. 69-83. DOI: <https://e-journal.my.id/cjpe>.
- David, L., E., V., Matulesy, A., & Pratikto, H., (2014). Pola Asuh Demokratis, Kemandirian, dan Motivasi Berprestasi pada Mahasiswa. *Persona Jurnal Psikologi Indonesia*. Vol. 03. No. 01. Hal. 65-70. DOI: <https://doi.org/10.30996/persona.v3i01.370>.
- Djaali, H. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hakim, T. (2005). *Belajar Secara Efektif (Edisi V)*. Jakarta: Puspa Swara.
- Helfajri, M., & Ardi, Z. (2020). The Relationship between Bournout and Learning Motivation in Full-day Scholl Students at SMPN 34 Padang. *Journal Neo Konseling*. Vol. 2. No. 3. Hal. 1-7. 2657-0564.
- Jannah, M. (2018). Hubungan Konsep Diri dan Dukungan Sosial Orang Tua dengan Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa Aceh di Malang. *Skripsi*. Malang: Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Karlina, V. D. (2019). Pengaruh Konsep Diri, Dukungan Sosial Orang Tua, dan Fasilitas Belajar di Kampus terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Penerima Bidikmisi di Universitas Sanata Dharma Angkatan 2015 dan 2016. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Lukita, D., & Sudibjo, N., (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa di Era Pandemi Covid-19. *Akademika: Jurnal Teknologi Pendidikan*. Vol. 10. No. 1. Hal. 145-161.
- Magdalena, I., dkk. (2021). *Psikologi Pendidikan Sekolah Dasar*. Sukabumi: CV Jejak. Diakses dari <http://books.google.com/books>.
- Maslihah, S. (2011). Studi Tentang Hubungan Dukungan Sosial, Penyesuaian Sosial di Lingkungan Sekolah dan Prestasi Akademik Siswa SMPIT Assyfa Boarding School Subang Jawa Barat. *Jurnal Psikologi Undip*. Vol. 10, No.2. Hal. 103-114.
- Mirdanda, A. (2019). *Mengelola Aktivitas Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Pontianak: PGRI Kalbar. Diakses dari <http://books.google.com/books>.
- Nofrizal, N., Nirwana, H., & Alizamar, A. (2020). The Contribution of Parents Attention to Student Achievement Motivation. *Journal of Educational and Learning Studies*. Vol. 3. No. 1. Hal. 55-63.
- Puthree, A. N., Rahayu, D. W., Ibrahim, M., & Djazilan, M. S., (2021). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar selama Pembelajaran Daring. *Jurnal Basicedu*. Vol. 05. No. 05. Hal. 3101-3108. 2580-1147. DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1279>.
- Riduwan. (2012). *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

- Save the Children.* (2020, Juli 15). Dampak Tersembunyi dari *Covid-19*. *Save the Children Online*. Diakses dari <https://savethechildren.or.id>.
- Setyaningrum, A. (2015). Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar di Gugus Hasanudin Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2014/2015. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Yogyakarta.
- Shidik, M. A. (2020). Pengaruh Konsep Diri dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik. *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan dan Keagamaan*. Vol. 8. No.2. Hal. 553-569. DOI: <https://doi.org/10.36052/andragogi.v8i2.177>.
- Sujadi, E. (2018). Pengaruh Konsep Diri dan Locus of Control Terhadap Motivasi Berprestasi. *Educational Guidance and Counseling Development Journal*. Vol. 1. No. 1. Hal.32-51. DOI: <http://dx.doi.org/10.24014/egcdj.v1i1.4808>.
- Suprisma, A., (2015). Hubungan *Burnout Syndrome* dengan Motivasi Berprestasi pada Mahasiswa Profesi *Ners* di STIKES Patria Husada Blitar. *Skripsi*. Blitar:STIKES Patria Husada.
- Susanto, A. (2018). *Bimbingan Konseling di Sekolah: Konsep, Teori, dan Aplikasinya*. Jakarta: Prenada Group. Diakses dari <http://books.google.com/books>.
- Ummi, A., Marsidin, S., & Mudjiran. (2020). *Contribution of Academic Self-Concept and Parental Social Support to Learning Motivation*. *International journal of Applied Counseling and Social Sciences*. Vol. 02. No. 01. Hal. 94-99. 2774-9134. DOI: <https://doi.org./10.24036/00543ijacs>.
- Vitasari, I. (2016). Kejenuhan (*Burnout*) Belajar di Tinjau dari Tingkat Kesepian dan Kontrol Diri pada Siswa kelas XI SMA Negeri 9 Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Warsiki, A. Y. N., & Mardiana, T. (2021). Pengaruh Self-Concept Dan Self-Efficacy Terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa Jurusan Manajemen Berbasis KKNI. *Buletin Ekonomi: Manajemen. Ekonomi Pembangunan. Akuntansi*. Vol 17. No. 2. Hal. 245-256. Diakses dari <http://www.jurnal.upnyk.ac.id>.
- Yahya, Y. (2017). Motivasi Berprestasi Ditinjau Dari Konsep Diri Pada Siswa SMP H. Isriati Semarang. *Skripsi*. Semarang:Universitas Katolik Soegijapranata.